

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
LAMBANG BILANGAN MELALUI KARTU ANGKA
BERGAMBAR BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**
(*Classroom Action Research* Kelas IIIC di SLBN 2 Kota Jambi)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH:
YUSNIAR
21003339

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

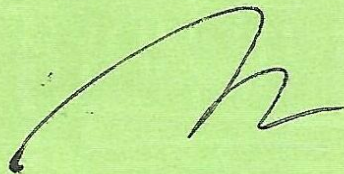
**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN
MELALUI KARTU ANGKA BERGAMBAR BAGI ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN
(Classroom Action Research Kelas III Di SLBN 2 Kota Jambi)**

Nama : Yusniar
NIM/BP : 21003339/2021
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

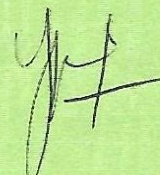
Padang, Agustus 2022

**Disetujui Oleh,
Pembimbing Skripsi**

Mahasiswa



Arisul Mahdi, M.Pd
NIP. 19880710 2019031 1 009



Yusniar
NIM. 21003339

**Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP**



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan
Melalui Kartu Angka Bergambar Bagi Anak Tunagrahita
Ringan (Classroom Action Research Kelas III Di SLBN 2
Kota Jambi)

Nama : Yusniar

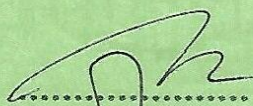
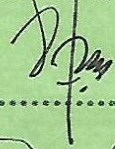
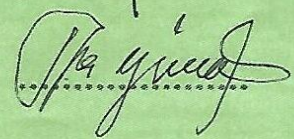
NIM : 21003339

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Arisul Mahdi, M.Pd	: 1. 
2. Sekretaris	: Prof. Dr. Marlina, M.Si	: 2. 
3. Anggota	: Dra. Kasiyati, M.Pd	: 3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yusniar
NIM/BIP : 21003339/2021
Departemen : Fakultas Ilmu Fendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN MELALUI
KARTU ANGKA BERGAMBAR BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
(*Classroom Action Research* Kelas IIIC di SLBN 2 Kota Jambi)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini adalah hasil dari karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian ditemukan bahwa penulisan skripsi ini hasil dari plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juli 2022



Yusniar

NIM/BP21003339/2021

ABSTRACT

Yusniar. 2022. Improving the Ability to Recognize Number Symbols Through Picture Number Cards for Class III Mild Mentally Impaired Children at SLB N 2 Jambi. Thesis. Faculty of Science Education. Padang State University.

This research was motivated by the problems found in SLB N 2 Jambi in class III mild mentally retarded children. There are three students experiencing problems in recognizing number symbols. So far, teachers use demonstration, lecture and question and answer methods in learning to recognize number symbols with individual assignments. Students have difficulty recognizing number symbols, especially mentioning and showing symbols for numbers 1-10. To overcome this, the researcher aims to improve students' ability to recognize number symbols through the media of illustrated number cards.

The research method used is classroom action research which consists of two cycles. Each cycle consists of four face-to-face meetings and each lesson is evaluated. The cycle is carried out in several stages, namely planning, implementing actions, observing and reflecting. Data collection techniques used are observation, documentation and tests.

The results showed that: 1) the learning process to recognize number symbols for mentally retarded children was carried out with picture number cards. 2) the ability to recognize number symbols for grade III mild mentally retarded children increases the media of picture number cards. This can be seen from the data before the child's ability to act in 20 indicators to recognize currency values, namely: FX is 35%, HZ is 30% and AZ is 35%. Meanwhile, at the end of the first cycle, the ability of FZ increased (60%), HZ (55%) and AZ (62.5%). In the second cycle, the ability of FZ increased (85%), HZ (80%) and AZ (82.5%). So it can be concluded that the implementation of picture number card media can improve the ability to recognize number symbols.

Keywords: *Mild mental retardation, recognize number symbols, picture number cards.*

ABSTRAK

Yusniar. 2022. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Kartu Angka Bergambar Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas III di SLB N 2 Jambi. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di SLB N 2 Jambi pada anak tunagrahita ringan kelas III. Terdapat tiga orang siswa mengalami masalah dalam mengenal lambang bilangan. Selama ini guru menggunakan metode demonstrasi, ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran mengenal lambang bilangan dengan penugasan secara individual. Siswa mengalami kesulitan mengenal lambang bilangan khususnya menyebutkan dan menunjukkan lambang bilangan 1-10. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal lambang bilangann melalui media kartu angka bergambar.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari II siklus. Setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan tatap muka dan setiap pembelajaran dilakukan evaluasi. Siklus yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, dokumentasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) proses pembelajaran mengenal lambang bilangan untuk anak tunagrahita dilakukan dengan kartu angka bergambar. 2) kemampuan mengenal lambang bilangan bagi anak tunagrahita ringan kelas III meningkat media kartu angka bergambar. Hal ini dapat dilihat dari data sebelum tindakan kemampuan anak dalam 20 indikator mengenal lambang bilangan yakni: FX adalah 35%, HZ 30 % dan AZ 35 %. Sedangkan pada akhir siklus I kemampuan FZ meningkat (60%), HZ (55%) dan AZ (62.5%). Pada siklus II kemampuan FZ meningkat (85%), HZ (80%) dan AZ (82.5%)Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan media kartu angka bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan

Kata-kata kunci: Tunagrahita ringan , mengenal lambang bilangan, kartu angka bergambar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian. Sholawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang terang dan yang penuh dengan pengetahuan.

Penulisan skripsi ini penulis paparkan dalam lima bab yaitu bab I pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan dan pemecahan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II kajian pustaka berisi hakekat anak tunagrahita, kemampuan mengenal lambang bilangan, dan kartu angka bergambar serta kerangka berpikir. Bab III metodologi penelitian berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian dan prosedur penelitian, Bab IV berisi tentang kondisi awal, siklus I, siklus II, pembahasan dan keterbatasan penelitian. Bab V berupa simpulan dan saran

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dukungan cinta dan kasih sayang serta doa dari jiwa-jiwa yang luar biasa. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Suami Tercinta Samsul Bahri, S.Psi atas dukungan dan motivasi serta kasih sayangnya kepadaku yang tak terhingga dan anak-anakku Ari Darma Yusapitra dan Dwi Amelia Yusaputri yang telah menjadi penyemangatku untuk menyelesaikan skripsi ini .

2. Untuk orang tuaku yang tersayang Ibu (almh) Tauwati dan Ayah Abdul Malik yang peneliti sayangi. Terimakasih atas dukungan Ayah dan Ibu sebagai salah satu alasan peneliti untuk semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga ini bisa jadi kebanggaan untuk Ayah dan Ibu Aamiin.
3. Ibu Dr. Nurhastuti, M. Pd. selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M. Pd. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah mewadahi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Arisul Mahdi, M. Pd. selaku pembimbing akademik. Terima kasih telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikan yang Ibu berikan dibalas amal pahala yang berlimpah oleh Allah. Amiin.
5. Ibu Prof. Dr. Marlina, M.Si dan Ibu Dra. Kasiyati, M. Pd. selaku dosen penguji sidang skripsi peneliti. Terima kasih atas kritik dan saran dari Bapak dan Ibu untuk kesempurnaan skripsi peneliti ini.
6. Bapak dan Ibu dosen PLB. Terima kasih atas ilmu yang diberikan kepada peneliti. Semoga peneliti bisa mengamalkan ilmu yang telah diberikan. Semoga bapak dan ibu dosen semakin sukses lagi kedepannya. Aamiin.
7. Bapak dan Ibu staf dan pegawai jurusan PLB. Terima kasih telah setia melayani dan membantu dalam administrasi mahasiswa/i di kampus.
8. Teman teman PKKHB Jambi. Terima kasih telah menjadi cerita di kehidupan peneliti. Semoga kita semua dipertemukan kembali dan menjadi orang yang sukses nantinya. Aamiin.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya belum disebutkan diatas. Dan dengan segala keterbatasan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan pendidikan luar biasa. Amin.

Padang, Juli 2022

DAFTAR ISI

	Halaman
ABTRACT.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan.....	8
B. Hakikat Kartu Angka Bergambar	17
C. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan	20
D. Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. <i>Setting</i> Penelitian	33
C. Subjek Penelitian	34
D. Prosedur Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kondisi Awal	41
B. Pelaksanaan Siklus I.....	43
C. Pelaksanaan Siklus II	54
D. Pembahasan Antar Siklus.....	64

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR RUJUKAN.....	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	31
Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	35
Gambar 4.1 Grafik Kemampuan Awal.....	42
Gambar 4.2 Grafik Rekapitulasi Siklus I.....	66
Gambar 4.3 Grafik Rekapitulasi Siklus II.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian	80
Lampiran 2. Instrument tes penelitian.....	82
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	84
Lampiran 4. Rekapitulasi Hasil Siklus.....	90
Lampiran 5. Dokumentasi.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan. Setiap anak berhak mendapatkan kesempatan dan hak yang sama untuk memperoleh pendidikan tidak terkecuali anak berkebutuhan khusus. Di Indonesia, perkembangan pendidikan dari tahun ke tahun mengalami kemajuan yang signifikan. Untuk menghadapi masa yang akan datang seiring dengan berkembangnya pendidikan, anak harus mempunyai bekal yang cukup dalam berbagai hal. Untuk itu, pendidikan sangat perlu diberikan kepada anak tanpa terkecuali.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki hambatan dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan adanya keterbatasan dari segi fisik, emosional, mental, serta sosial yang dialaminya. Jenis hambatan yang dimiliki anak berkebutuhan khusus juga beragam, salah satunya ada anak tunagrahita ringan. Tunagrahita ringan adalah anak yang secara nyata mengalami hambatan dan keterbelakangan perkembangan mental intelektual jauh dibawah rata-rata, sehingga mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik, komunikasi maupun sosial dan karenanya membutuhkan layanan pendidikan khusus. Meskipun kecerdasan dan adaptasi sosialnya terhambat, namun anak tunagrahita ringan masih memiliki kemampuan untuk berkembang dalam bidang pelajaran akademik, penyesuaian sosial dan kemampuan bekerja. Mereka masih dapat belajar membaca, menulis dan berhitung sederhana yang dibutuhkan sebagai bekal bagi

anak tunagrahita ringan. Salah satu kemampuan dasar yang sangat penting dikuasai oleh anak tunagrahita ringan adalah berhitung.

Pembelajaran berhitung diberikan dalam mata pelajaran matematika, yang merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus diajarkan untuk anak tunagrahita ringan tingkat sekolah dasar. (Dian, 2016) berpendapat bahwa pengajaran matematika untuk anak tunagrahita ringan bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung menggunakan bilangan sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan kemampuan siswa yang dapat dialih-gunakan, ditingkatkan sebagai bekal kehidupan sehari-hari dan membentuk sikap kritis, jujur, cermat, disiplin dan konsisten. Salah satu materi dari pembelajaran berhitung yang penting dikuasai yaitu tentang mengenal lambang bilangan. Tujuan pembelajaran tersebut adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi anak dalam menguasai pelajaran matematika dan seluruh aspek pengetahuan pada umumnya. Materi mengenal lambang bilangan dan konsep lambang bilangan, dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti dalam membaca jam, membaca angka pada nomor rumah, telepon dan sebagainya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada Bulan Maret 2022 di SLB N 2 Jambi, ditemukan tiga orang anak tunagrahita ringan kelas III dengan inisial FX, HZ dan AZ masih kesulitan dalam mengenal konsep lambang bilangan. Ketika proses pembelajaran mengenal bilangann 1-10, anak kesulitan dalam menunjukkan serta menyebutkan lambang bilangan tersebut. Terlihat ketika pembelajaran, ketika guru meminta kepada anak untuk menyebutkan angka yang

ada di papan tulis, anak terlihat bingung dan ragu dalam menjawab. Begitu juga ketika anak diperintahkan untuk menunjukkan lambang bilangan, anak terlihat gugup dalam menunjuk angka yang diminta oleh guru.

Pembelajaran konsep lambang bilangan termasuk dalam Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 1 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Kemudian peneliti melakukan tes kemampuan awal pada anak. Dari 20 item yang diberikan kepada anak, didapatkan skor sebesar FX 35 % , HZ 30 % dan AZ 35 %. Dari beberapa item, anak sudah mampu dalam menyebutkan angka 1, angka 2 dan angka 3, serta anak sudah mampu dalam menunjukkan angka 1 dan angka 2. Ketika dilaksanakan tes kemampuan awal ini, anak sudah mampu menyebutkan bilangan secara ber-urut, namun ketika peneliti meminta anak untuk menyebutkan sesuai dengan yang diminta, anak masih terlihat ragu dalam menjawab.

Berdasarkan wawancara dengan guru, bahwa anak pada kelas IIIC terdapat dua orang siswa dan satu orang siswi. Dari ketiga orang siswa dan siswi tersebut memiliki tingkat kecerdasan yang setara, memiliki kondisi fisik yang normal dan kemampuan motorik yang cukup baik. Berdasarkan informasi yang didapat dari guru kelas.. Kemudian guru juga sudah mengajarkan kepada anak tentang konsep lambang bilangan 1-10, namun anak belum bisa dalam mengenal lambang bilangan tersebut.

Selama ini guru mengajarkan tentang konsep bilangan ini dengan metode yang digunakan adalah metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab, serta pembelajaran langsung dengan memanfaatkan benda sekitar, sehingga anak belum

menunjukkan respon yang berarti. Dalam menyebutkan dan membedakan lambang bilangan, anak sangat lama dan sering lupa dari lambang bilangan yang sudah dijelaskan dari guru. Ketika guru mengenalkan lambang bilangan pada anak, anak terkadang menjawab dengan benar. Namun, setelah guru selesai menjelaskan, kemudian anak diberikan latihan anak sering salah dalam menjawab tentang konsep lambang bilangan ini. Hal tersebut membuat hasil belajar anak pada mata pelajaran matematika mengenai mengenal lambang bilangan menjadi rendah.

Faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran salah-satunya adalah profesionalisme seorang guru. Ada empat kompetensi dasar yang harus dimiliki seorang pendidik seperti kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Apabila keempat kompetensi telah dilaksanakan oleh setiap guru, maka tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik. Namun kenyataan dilapangan tidak semua guru menerapkan empat kompetensi dasar tersebut. Sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Peneliti berdiskusi bersama guru kelas yang nantinya akan dijadikan sebagai kolaborator, dimana peneliti nantinya akan mengadakan penelitian tindakan kelas bagi siswa tunagrahita ringan kelas IIIC dalam hal meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan dengan menggunakan kartu bergambar. Belajar dengan menggunakan kartu bergambar merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan yang dilaksanakan untuk kegiatan itu sendiri. Media kartu angka bergambar dengan disertai warna-warna merupakan media yang bisa membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan mengurangi keterbatasan dalam

penyampaian materi, selain itu media gambar dapat memberikan detil yang lengkap dengan apa yang akan disampaikan sehingga anak dengan mudah mengingatnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut: anak sulit dalam menyebutkan, menunjukkan dan membedakan lambang bilangan 1-10. Pembelajaran yang dilaksanakan masih terpaku pada metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi. Media yang digunakan guru sederhana, sehingga kurang menarik bagi anak. Berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat hal tersebut dengan memberikan solusi dalam memecahkan permasalahan melalui media kartu angka bergambar.

Berdasarkan fakta diatas penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang peningkatan mengenal lambang bilangan melalui kartu angka bergambar bagi siswa tunagrahita ringan kelas III. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Kartu Angka Bergambar Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas III di SLB N 2 Kota Jambi”

B. PERUMUSAN DAN PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan yang ada dilatar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak tunagrahita ringan dapat ditingkatkan melalui kartu angka bergambar di SLB N 2 Kota Jambi?”

2. Pemecahan Masalah

Dari permasalahan yang tersebut maka peneliti memberikan solusi pemecahan masalah tersebut melalui media kartu angka bergambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak tunagrahita ringan di SLB N 2 Kota Jambi

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak tunagrahita ringan melalui kartu angka bergambar
2. Untuk membuktikan apakah melalui kartu angka bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak tunagrahita ringan kelas III di SLB N 2 Kota Jambi

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui kartu angka bergambar pada anak tunagrahita ringan.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan tentang penulisan karya ilmiah dan pengetahuan tentang cara meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui kartu angka bergambar
- b. Bagi guru dan pihak sekolah, sebagai acuan bagi guru tentang pemilihan strategi, metode, pendekatan dan model pembelajaran yang tepat dalam mengajarkan lambang bilangan.
- c. Bagi peneliti berikutnya, hasil peneliti ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian berikutnya

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian media kartu angka bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan yang dilaksanakan di kelas III SLB N 2 Jambi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dan siklus II yang masing-masing dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian tindakan kelas tentang meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui media kartu angka bergambar untuk anak tunagrahita ringan kelas III, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak tunagrahita ringan kelas III dilakukan dengan kartu angka bergambar. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan kartu angka bergambar dalam mengenal lambang bilangan untuk anak tunagrahita ringan.
2. Hasil belajar anak tunagrahita ringan kelas III dalam mengenal lambang bilangan meningkat melalui media kartu angka bergambar. Hal ini terlihat pada persentase hasil kemampuan siswa, yang mana persentase hasil belajar siswa FX mengalami peningkatan dari 40% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II, persentase hasil belajar siswa HZ mengalami peningkatan dari 55% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II dan hasil belajar RZ mengalami

peningkatan dari 57% pada siklus I menjadi 82.5% pada siklus II. Disimpulkan bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan dapat ditingkatkan melalui media kartu angka bergambar bagi anak tunagrahita ringan kelas III.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan yang penulis lakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran bagi kepala sekolah

Kepala sekolah luar biasa diharapkan membuat kebijakan untuk memberikan kebebasan kepada guru dan anak dalam melaksanakan pembelajaran yang bebas dan kreatif, tanpa harus terfokus dengan tradisi belajar yang lama yang sama sekali tidak membantu anak menemukan cara belajar yang sesuai dan menyenangkan baginya. Diharapkan kepala sekolah membantu dan menyediakan baik itu strategi, model, metode, dan pendekatan ataupun media dan bahan pembelajaran yang sekiranya diperlukan dalam mengembangkan setiap potensi dan kecerdasan anak untuk mengembangkan setiap ide-ide guru kelas dalam memberikan pembelajaran pada anak.

2. Bagi guru

Agar pembelajaran dapat dicapai, maka sebaiknya dapat memberikan pembelajaran dengan memberikan baik itu strategi, model, metode, dan pendekatan ataupun media dan bahan pembelajaran yang menarik serta

bervariasi sesuai dengan karakteristik anak serta disesuaikan dengan kebutuhan sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan memberikan berbagai variasi dalam menggunakan strategi, model, metode, dan pendekatan serta media pembelajaran untuk pengajaran kemampuan mengenal lambang bilangan .

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, R., Luthfi, A., Maulidazani, F., Qomari, V. A., Umur, A., Mahdi, A., Taufan, J., Budi, S., Padang, U. N., Padang, U. N., Padang, U. N., Padang, U. N., Padang, U. N., Padang, U. N., Padang, U. N., Padang, U. N., & Padang, U. N. (2023). *INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ UNTUK ANAK*. 02, 33–43.
- Andhani, N. (2019). Peningkatan Pemahaman Konsep Operasi Hitung Pengurangan Bilangan Bulat melalui Alat Peraga Papan Garis Bilangan. *PEDADIDAKTIKA. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6((1)), 1-8.
- Anggara, S., & Marlina, M. (2016). Efektifitas Prosedur Aversi Untuk Mengurangi Perilaku Menyimpang Pada Anak Tunagrahita Ringan Di Slb Amal Bhakti Sicincin. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 5(1).
- Arikunto, S. & S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Sinar Grafika Offset.
- Cangara, H. (2016a). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Raja Grafindo Persada.
- Cangara, H. (2016b). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Raja Grafindo Persadar.
- Dantes, N. (2015). *Metode Penelitian*. Penerbit Andi.
- Dariyatun. (2019). Model Pembelajaran Bermain Kartu Kosakata Guna Meningkatkan Kemampuan Bahasa pada Anak Usia di Kelompok Bermain. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 52–64.
- Dian, L. (2016). Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Pada Anak Mathematics Learning Implementation of Student With Inteectual Disability. *Jurnal Widia Ortodidaktika*, 5(2), 766–776.
- Haryani, C. (2014). Penerapan Metode Bermain Dengan Media Playdough dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan dan Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini. *Doctoral Dissertation*,.
- Hayati, N., & Fitri, R. (2016). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGANMELALUI BERMAIN BOMBIK MODIFIKASI PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN Nur. *Jurnal Paud Teratai*, 5(3), 1–5.
- Jeheman, A. A., Gunur, B., & Jelatu, S. (2019). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Mosharafa: Jurnal*

Pendidikan Matematika, 8(2), 191–202.
<https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i2.454>

Jihad, Asep, & H. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo.

Kusumawati, G. S. (2016). Efektivitas Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Bunga Dari Kulit Jagung Pada Anak Tunagrahita Ringan Di Kelas D4 C Al Azhar Bukittinggi. *E-JUPEKhu*, 5(2), 54–68.
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>

Masyah, M., & dan Delrefi, S. D. (2017). Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Bermain Tebak Gambar Pada Anak Kelompok a1 Di Paud Kemala Bhayangkari Bengkulu Utara. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(2), 101–106.

Muslich, M. (2014). *Melaksanakan PTK itu mudah*. Bumi Aksara.

Norhasanah, N., Kamsiyati, S., & Daryanto, J. (2014). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-20 MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA KELOMPOK B TK AISYIYAH 21 PREMULUNG TAHUN AJARAN 2013/2014. *Kumara Cendekia*, 2(150), 59–61.

Nurgiyantoro, B. (2013). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*.

Pratiwi, S. I., Sriyanto, M. I., & Hafidah, R. (2014). *Pendekatan Whole Language Pada Anak Kelompok a Tk Siwi Peni Xi Surakarta*. 1–8.

Putri, A. Y., & Dewi, S. (2020). STIMULASI KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN MATEMATIKA MONTESSORI Aouldri. *Konstruksi Pemberitaan Stigma Anti-China Pada Kasus Covid-19 Di Kompas.Com*, 68(1), 1–12.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001>
<https://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024>

Ramli, M. (2013). *Media dan Teknologi*. IAIN Antasari Press.

Sahrah, S. (2019). *Bilangan Melalui Media Kartu Angka Dan Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok a Tk Asmaul*. 1, 293–302.

Sari, Y., & Kasiyati. (2018). Efektivitas Media Pop-Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bagian-Bagian Tubuh pada Siswa Tunagrahita Ringan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 6(1), 106–111.
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/101720>

Somantri, S. (2014). *Psikologi Anak Luar Biasa*. PT Rafika Aditama.

- Sumardi, S., Rahman, T., & Gustini, I. S. (2017). Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Playdough. *Jurnal Paud Agapedia*, 1(2), 190–202. <https://doi.org/10.17509/jpa.v1i2.9359>
- Sundari, N. (2016). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 5(1). <https://doi.org/10.17509/eh.v5i1.2836>
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Kencana Prenada Media Group.
- Suyadi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan sekolah*. Andi Offcet.
- Syukur, A., & Fallo, Y. T. (2019). Peningkatan Kemampuan Anak dalam Mengenal Konsep Bilangan Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Alam. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.21107/pgpaultrunojoyo.v6i1.5365>
- Yusdi, M. (2013). *Tranformasi Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1((1),), 81-96.
- Zamrodah, Y. (2016). *Penerapan Quantum Teaching dengan Mengoptimalkan Media Realia untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pesawat Sederhana (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SD Negeri Buluspesantren, Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013) Evaluasi Sistem Informasi*. 15(2), 1–23.